

**PEMANFAATAN BAHAN ALAM PADA MATA PEMBELAJARAN SBdP
SEBAGI MEDIA BERKARYA KOLASE DI SD NEGERI 1 PARITTIGA**

Robert Budi Laksana¹, Negi², Treny Hera³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

robertbudilaksana@yahoo.co.id¹, negiiii939@gmail.com², trenyhera19@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the use of natural materials in SBdP learning subjects as a medium for creating collages at SD Negeri 1 Parittiga. The method used in this research is descriptive qualitative with data analysis techniques. Where the data collected will be re-analyzed, the purpose of the analysis is to find out the use of natural materials used as a medium for making class IV B collage art which can be seen from the results of the collage art that has been made by students. In this study, data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Utilization of this natural material can be used as a medium for making collage art seen from the skills of students attaching natural materials to seashells, student creativity and the form of collages that students make so that they can produce interesting collage art. This is evidenced by the results of student learning included in the good category in achieving KKM.

Keywords: Natural materials, Collage, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan bahan alam pada mata pembelajaran SBdP sebagai media berkarya kolase di SD Negeri 1 Parittiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data. Dimana data yang di kumpulkan akan di analisis kembali, tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui pemanfaatan bahan alam yang di gunakan sebagai media membuat karya seni kolase kelas IV B yang dapat di lihat dari hasil karya seni kolase yang telah di buat oleh siswa. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemanfaatan bahan alam ini dapat di gunakan sebagai salah satu media untuk membuat karya seni kolase dilihat dari keterampilan siswa menempelkan bahan alam cangkang kerang, kreativitas siswa dan bentuk kolase yang siswa buat sehingga dapat menghasilkan karya seni kolase yang menarik. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa masuk dalam kategori baik dalam mencapai KKM.

Kata Kunci : Bahan alam, Kolase, Hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Seni di Sekolah Dasar disebut sebagai Seni Budaya dan Prakarya. Pendidikan Seni Budaya

dan Prakarya adalah mata pelajaran di sekolah yang sangat diperlukan keberadaannya, karena pendidikan berguna untuk membentuk kreativitas

siswa. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dipelajari di sekolah karena memiliki keunikan serta manfaat bagi tumbuh kembang siswa yang terletak pada pemberian pengalaman dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berkreasi siswa (Sarly, 2020, p. 2). Berdasarkan dengan (kopetensi inti) KI. siswa kelas IV yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di sekolah dan tempat bermain. Serta (kopetensi dasar) KD, siswa kelas IV yaitu mengenal karya seni dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan. Salah satu karya seni dua dimensi yang dipelajari di kelas IV adalah kolase.

Bahan alam adalah alat bantu yang dapat mendukung proses belajar mengajar dengan menggunakan bahan-bahan yang di ambil dari alam

dan diambil secara alamiah. Bahan alam yang dapat ditempelkan dalam membuat kolase antara lain kulit pohon, kulit pisang kering, daun, ranting, bunga kering, cangkang kerang, dan bijian-bijian. (Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, 2020, p. 120).

Berdasarkan masalah observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Parittiga, pada dasarnya sudah ada guru yang memanfaatkan bahan alam sebagai media membuat karya seni kolase. Pada kelas IV guru dan siswa sudah pernah melakukan kegiatan pembelajaran teknik tempel dengan membuat kolase pada tema 6 cita-citaku, subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita, pembelajaran 2, menggunakan bahan biji-bijian (kacang merah, kacang hijau, jagung dan beras), hal tersebut diajarkan guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa. Tidak hanya bahan alam tersebut yang bisa kita gunakan untuk

membuat kolase tetapi kita juga bisa memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan sekitar seperti cangkang kerang yang ada dipesisir pantai untuk dijadikan salah satu media untuk membuat kolase, mengingat bawahnya wilayah Parittiga adalah wilayah yang dekat dengan pesisir pantai, hal ini tentunya dapat dimanfaatkan guru sebagai media untuk membuat karya seni kolase pada pembelajaran SBdP agar dapat mengembangkan pengetahuan siswa bahwasanya bahan alam cangkang kerang yang sering siswa temui di pesisir pantai tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk membuat karya seni kolase dan agar dapat melatih keterampilan siswa dalam membuat sebuah karya seni, selain itu agar terlihat berbeda dari karya seni kolase lain yang biasanya menggunakan bahan alam dari biji-bijian, di dalam kegiatan belajar mengajar siswa sering sekali merasa bosan karena

siswa belajar hanya mengerjakan tugas saja dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dan di sinilah strategi guru dalam mengajar sangat dibutuhkan agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar.

Maka dapat dilihat dari penjelasan dan permasalahan di atas bahwa pemanfaatan bahan alam cangkang kerang dapat digunakan guru sebagai salah satu media untuk membuat kolase sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif berdasarkan karakteristik siswa yaitu senang bermain, senang bekerja dalam kelompok, serta senang untuk merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitain yang berjudul:
“Pemanfaatan Bahan Alam Pada Mata Pelajaran SBdP Sebagai

Media Berkarya Kolase di SD Negeri 1 Parittiga”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV B dan siswa kelas IV B SD Negeri 1 parittiga.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu Trianggulasi sumber dan Trianggulasi Teknik.

Teknik Analisis data meliputi reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti mereduksi data berdasarkan situasi sekolah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Parittiga Kabupatem Bangka Barat.

SD Negeri 1 Parittiga ini beralamatkan di Jalan Gereja Parittiga Desa Puput Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat kode pos 33363. SD ini berdiri sejak tahun 1973. SD ini terletak 1 kilometer dari jalan raya, di depan sekolah terdapat kebun dan rumah kosong. SD Negeri 1 Parittiga terdapat jenis- jenis prasarana antara lain yaitu ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, Ruang kepala sekolah, Ruang guru, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, gudang dan mushola.

SD Negeri 1 Parittiga terdiri dari 15 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, wc guru, wc siswa, gudang, mushola dan lapangan yang digunakan seluruh murid untuk melaksanakan upacara serta olahraga. SD Negeri 1 Parittiga terletak dilingkuang yang dekat dengan kompleks perumahan PT Timah kabupaten bangka barat . SD

Negeri 1 Parittiga memiliki lingkungan yang cukup luas dan banyak ditumbuhi pohon disetiap depan kelas dan terdapat kolam ikan yang terletak didepan mushola sehingga tampak asri dan nyaman. Lingkungan didalam kelas juga demikian kursi dan meja ditata dengan rapi dengan dinding yang dihiasi oleh siswa dikelasnya masing-masing sehingga siswa dan guru dapat belajar mengajar dengan nyaman. Di masing-masing kelas juga sudah dibentuk piket kelas sehingga kelas tidak kotor dan tetap terjaga kebersihannya, dan juga terdapat kantin yang terletak di belakang kelas tempat siswa membeli makanan dan minuman saat waktunya istirahat.

Tabel 1 Daftar hasil belajar pemanfaatan bahan alam pada mata pembelajaran SBdP sebagai media berkarya kolase di SD Negeri 1 Parittiga kelas IV B

No	Nama	Nilai
1	Aksel Brizain Jusan	85
2	Allia Maulida	85
3	Amira Nurrahman	85
4	Arify Samwa	85
5	Arizuka Cleonicha	85
6	Daris Zulfadhli	80
7	Devi Suryanti	85

8	Eavan Ferdiansyah	80
9	Fabian Akbar	80
10	Fakhiran Shakila Azra	85
11	Fritzie Atmajaya Al-Q	80
12	Herlangga	80
13	Horyatun	85
14	Keyla Amara	85
15	Kristina Evani Borut	80
16	Melvin Ethan Leandro	80
17	M.Fadli	80
18	M. Naufal Hafidz Sajid	80
19	M. Mubarak Sabill	80
20	M. Shohibul Makom	80
21	M. Zaki Al Baihaqi	85
22	Nasya Abelia Bayramoza	80
23	Nicko Orlando	85
24	Nurjanah	85
25	Rizky Tama. R	85
26	Sadira Kirana. H	85
27	Teguh	85
28	Ulan	80
29	Varrah Nasyila	80
30	Yohanes Perundungan. H	85
31	Earlita Arsyfa Salsabila	80
rata-rata		82,58

(Sumber: Guru kelas IV B, 2023)

Tabel 2 Kategori Skor

Nilai	Kategori
86-100	Sangat baik
70-85	Baik
65-69	Cukup
64-ke bawah	Kurang

(Sumber: Guru kelas IV B, 2023)

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas nilai rata-rata yang di dapatkan adalah 82.58 berdasarkan kategori skor maka dapat di kategorikan baik. Sehingga dapat

dikatakan bahwa dengan menggunakan bahan alam yang digunakan sebagai media membuat karya seni kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3 Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Kriteria Ya Tidak
1	Pendahuluan Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	√
2	Guru mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan mengabsen dan memeriksa kerapian siswa	√
3	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	√
4	Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari hari sebelumnya	√
5	Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√
6	Inti Guru menjelaskan pengertian karya seni dua dimensi yaitu kolase	√
7	Guru menjelaskan media bahan alam cangkang kerang yang akan digunakan membuat karya seni kolase	√
8	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membuat karya seni kolase menggunakan media cangkang kerang	√
9	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya seni kolase menggunakan media bahan alam cangkang kerang sesuai dengan tema yang telah dibagikan	√
11	Guru membantu siswa yang kesulitan membuat	√

	karya seni kolase menggunakan cangkang kerang	
12	Penutup Selesai membuat karya seni kolase guru mengajak siswa untuk menyimpan dan merapikan kembali alat/bahan alam cangkang kerang yang telah digunakan	√
13	Guru memberikan apresiasi terhadap karya seni kolase yang telah siswa buat menggunakan media bahan alam cangkang kerang	√
14	Guru menyampaikan kesimpulan dan rangkuman pembelajaran	√
15	Guru mengajak siswa berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran	√

(sumber: data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat dikatakan bahwa guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan, persiapan guru sudah sangat baik sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan bahan alam dapat digunakan sebagai media untuk membuat karya seni kolase sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4 Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Kriteria
		Ya Tidak
1	Pendahuluan Siswa membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran	√
2	Siswa siap mengikuti dan menerima pembelajaran	√
3	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru sebelum belajar	√
4	Siswa membuka buku tema yang akan dipelajari hari ini	√
5	Inti Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai materi karya seni dua dimensi yaitu kolase	√
6	Siswa bertanya mengenai materi karya seni kolase menggunakan media bahan alam yang belum di pahami	√
7	Siswa menyiapkan alat/bahan yang akan digunakan untuk membuat kolase menggunakan bahan alam cangkang kerang	√
8	Siswa memperhatikan langkah-langkah membuat karya seni kolase menggunakan media bahan alam cangkang kerang yang dijelaskan oleh guru	√
9	Siswa mengajukan pertanyaan yang kurang dipahami mengenai cara atau langkah-langkah membuat karya seni kolase menggunakan media bahan alam cangkang kerang	√
10	Siwa membuat karya seni kolase menggunakan media bahn alam cangkang kerang dengan keadaan tertib	√
11	Siswa mampu membuat karya seni kolase menggunakan media bahn alam cangkang kerang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	√
12	Siswa mampu mengkreasikan kolase yang dibuat menggunakan	√

	cangkang kerang sehingga terlihat lebih menarik	
13	Siswa mampu memilih dan menyusun media bahan alam cangkang kerang untuk membuat karya seni kolase dengan baik	√
14	Siswa mampu menempelkan bahan alam cangkang kerang dengan rapi	√
15	Siswa mampu menempel bahan alam cangkang kerang tanpa dibantu oleh guru	√
16	Siswa menyelesaikan karya seni kolase menggunakan media bahan alam cangkang kerang sesuai dengan waktu yang ditentukan	√
17	Penutup Siswa memperhatikan kesimpulan oleh guru dan bersama-sama merangkum kegiatan pembelajaran yang dipelajari	√
18	Siswa berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran	√

(Sumber: data diolah peneliti,

2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di atas dapat dikatakan bahwa siswa memahami materi yang di jelaskan oleh guru di depan kelas dan mengerti langkah-langkah membuat kolase dengan baik serta siswa mampu membuat kolase dengan baik.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conlusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah melakukan penelitian ke lapangan. Langkah ini yang bertujuan untuk mengadakan pemaknaan yang telah peneliti lakukan dari hasil reduksi dan penyajian data untuk menarik kesimpulan mengenai analisis pemanfaatan bahan alam pada mata pembelajaran SBdP sebagai media berkarya kolase di SD Negeri 1 Parittiga.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan alam yang digunakan sebagai media berkarya kolase pada mata pembelajaran SBdP dapat digunakan sebagai media belajar untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan dapat

memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas dan siswa kelas IV B SD Negeri 1 Parittiga.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan di SD Negeri 1 Parittiga mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran SBdP di kelas IV B SD Negeri 1 Parittiga materi membuat karya seni kolase. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan stimulasi kepada siswa sehingga melibatkan siswa secara langsung sehingga terjadi interaksi antara siswa dan guru saat proses pembelajaran

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada guru dan siswa kelas IV B SD Negeri 1 Parittiga, peneliti melakukan pengamatan dan memahami aktifitas kegiatan proses

pembelajaran di dalam kelas dimana pelaksanaan pembelajaran SBdP meliputi, pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, lalu guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat karya seni kolase dengan menggunakan bahan alam sebagai media untuk membuat karya seni kolase, selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok siswa untuk mempersentasikan hasil karya seni kolase yang telah siswa buat, pada kegiatan akhir guru menyampaikan rangkuman dan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran

Pembelajaran SBdP dengan menggunakan bahan alam yang digunakan sebagai media membuat karya seni kolase, peneliti melihat respon siswa yang aktif dan mampu membuat karya seni kolase dengan menggunakan media bahan alam,

siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar dan mampu memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan dengan menggunakan bahan alam yang digunakan sebagai media untuk membuat karya seni kolase mampu menarik minat siswa untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa kelas I VB SD Negeri 1 Parittiga mengenai pemanfaatan bahan alam yang digunakan sebagai media berkarya kolase. Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru mengatakan bahwa bahan alam efektif atau dapat digunakan sebagai media untuk membuat karya seni kolase.

Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IV B, yang dimana siswa mengatakan bahwa mereka bisa membuat kolase dengan

menggunakan media bahan alam, serta menyukai pembelajaran SBdP materi membuat karya seni kolase dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti dapatkan dapat memberikan bukti bahwa bahan alam dapat memberikan manfaat bagi siswa dan guru pada proses kegiatan belajar mengajar. Manfaat yang di dapatkan yaitu dengan menggunakan media bahan alam dapat memudahkan guru untuk menambah pengetahuan siswa mengenai manfaat bahan alam yang terdapat dilingkungan sekitar yang bisa di jadikan sebagai media pembelajaran, dapat melatih keterampilan siswa, mengembangkan kreativitas siswa, membuat suasana kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai yang di dapatkan oleh siswa.

Dengan menggunakan bahan alam sebagai media membuat kolase dapat diperoleh manfaat antara lain yaitu, menambah pengetahuan siswa mengenai bahan alam yang terdapat di sekitar tempat tinggal yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, melatih keterampilan siswa, menambah kreativitas siswa, membuat proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai

pemanfaatan bahan alam pada mata pembelajaran SBdP sebagai media berkarya kolase di SD Negeri 1 Parittiga, berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran siswa sangat baik dalam mencapai nilai KKM serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membuat karya seni kolase, karena dengan bahan alam yang digunakan sebagai media membuat karya seni kolase siswa mampu untuk menambah pengetahuan siswa, mengembangkan kreativitas siswa dan menambah keterampilan siswa dalam membuat karya seni, membuat suasana kegiatan pembelajaran yang

menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, B. N. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3), 1–7. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1900>
- Fatmawati, T. D. (2018). Peningkatan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Alam Pada Siswa Kelas IV SD. *Ptk A4 2018 Pgsd Fkip Universitas ...*, 2(2), 2. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/2975>
- Sarly, S. M. P. H. P. (2020). Research & Learning In Primary Education Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan

- Kreativitas Shintia. 2(2), 2. 2018. Utile Jurnal Kependidikan, 4(1), 48–53.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto (Ed.); 2nd Ed.). Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (Ed.); 5th Ed.). Alfabeta, Cv.
- Oktarina, A., Sa'idy, S., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200.
<https://doi.org/10.24042/Ajipaud.V3i2.7408>
- Puspitasari, N. R., & Zultiar, I. (2018). Penggunaan Teknik Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Paud Warci Jaya Tahun Ajaran 2017-